



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **3.1. Gambaran Umum**

Hasil penelitian dari Euromonitor dan Internal Tetra Pak di tahun 2011 mendapatkan bahwa konsumsi susu di Indonesia hanya mencapai 12,8 liter per kapita per tahun. Dibandingkan dengan Malaysia yang mencapai 50,8 liter, India sebanyak 47,1 liter, dan bahkan Vietnam yang melebihi Indonesia di angka 14,3 liter per kapita per tahun membuktikan bahwa Indonesia tertinggal dalam hal kebiasaan mengonsumsi susu dibandingkan negara lain. Berdasarkan fakta di atas, penulis membuat sebuah buku ilustrasi “Ben & Segelas Susu” sebagai media edukasi yang memberikan informasi perihal pentingnya manfaat susu bagi anak agar mengonsumsi susu dapat dijadikan sebuah kebiasaan.

Buku ilustrasi ini dibuat untuk anak-anak. Pada masa kanak-kanak pertumbuhan memang penting untuk diperhatikan. Susu dengan berbagai manfaatnya bagi tubuh kembang makhluk hidup baik dikonsumsi oleh setiap golongan usia. Buku yang dibuat adalah naratif edukatif, dan penyampaian informasi tentang manfaat susu disertakan dalam sebuah cerita naratif

#### **3.2. Metodologi Penelitian**

Penelitian selama pembuatan buku ilustrasi ‘Ben & Segelas Susu’ ini dilakukan secara kualitatif. Adapun beberapa cara pengumpulan data yang dilakukan:

### 3.2.1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari data-data dari buku, jurnal, artikel, atau karya ilmiah lain yang dapat mendukung latar belakang pembuatan karya tugas akhir ini.

### 3.2.2. Studi Eksisting

Studi ini dilakukan dengan mengamati berbagai buku anak-anak yang tersedia di toko buku kemudian menganalisa secara detil beberapa buku sejenis sebagai sampel. Selain itu studi eksisting juga dilakukan dengan menunjukkan beberapa contoh gambar dan media pewarnaan kepada anak-anak dan orang tua agar penulis mengetahui gaya gambar seperti apa yang dapat digunakan dalam pembuatan tugas akhir.

### 3.2.3. Analisis Lapangan

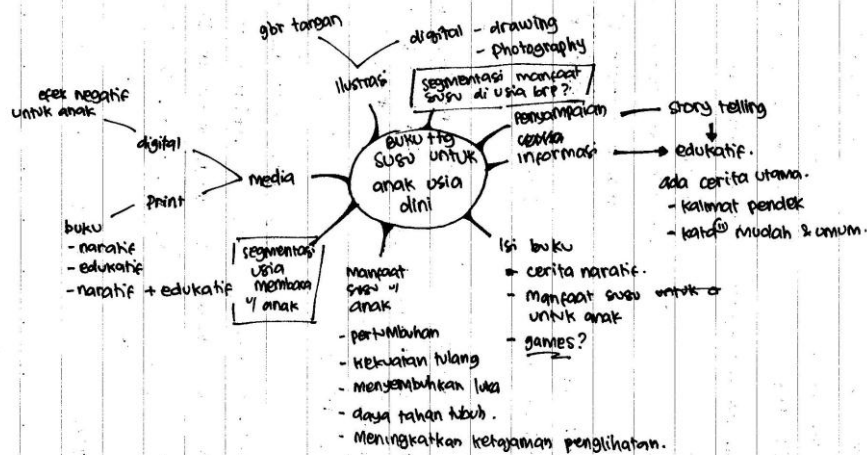
Analisis lapangan penulis lakukan untuk mengetahui ukuran buku, gaya ilustrasi, dan media gambar yang disukai oleh anak-anak dan orang tua. Analisis ini penulis lakukan di 2 toko buku Gramedia di Jakarta dan Tangerang dengan mengambil beberapa sampel.

## 3.3. Studi Pustaka

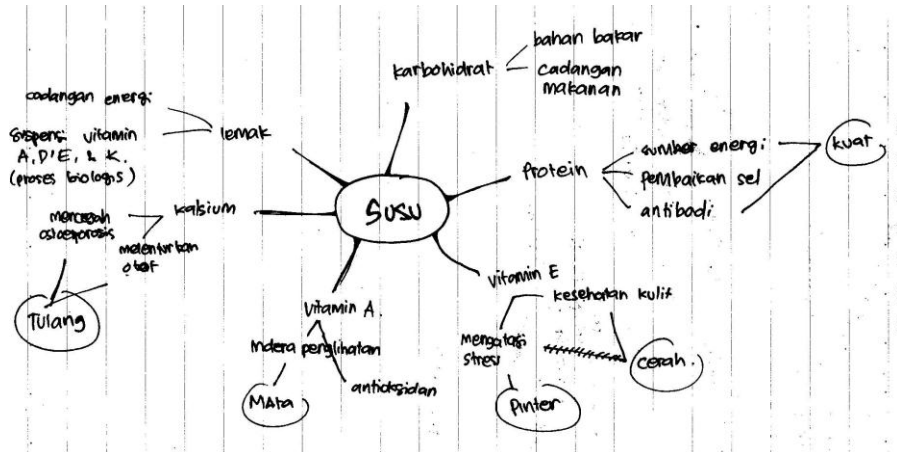
Penelitian diawali dengan studi pustaka (artikel, jurnal ilmiah, atau literatur) yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan demikian, pembuatan karya tugas akhir ini memiliki dasar yang didukung oleh karya-karya ilmiah lain.

Literatur yang dicari menyorot variabel-variabel yang menjadi pokok penelitian pembuatan tugas akhir. Variabel-variabel yang dimaksud adalah buku

cerita, ilustrasi, susu, dan anak. Berdasarkan studi yang didapat, buku cerita yang akan dibuat adalah *picture book* yang diperuntukkan anak usia 4-8 tahun. Berdasarkan literatur yang ditemukan, penulis membuat *mind mapping* yang kemudian menjadi data awal dalam pembuatan karya tugas akhir. Penggunaan ilustrasi dalam buku cerita memacu daya imajinasi anak. Selain itu, anak memang lebih tertarik kepada gambar dan warna dibanding huruf. Terdapat banyak manfaat susu yang dijabarkan dalam beberapa artikel dan buku yang didapat. Manfaat yang ditampilkan dalam karya tugas akhir ini didasarkan pada penelitian terdahulu dan hasil wawancara dengan dr. Fiastuti Witjaksono, SpGK.



gambar 3.1 Mind-mapping I  
(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.2 Mind-mapping II**  
(foto dokumen pribadi)

### 3.4. Studi Eksisting

Studi eksisting dilakukan dengan mengambil empat buku cerita sejenis sebagai sampel. Keempat buku memiliki segmentasi usia untuk anak yang sejenis serta keempatnya bersifat edukatif. Buku cerita *picture books* yang bersifat narasi seperti dongeng, cerita rakyat, cerita pendek dan jenis lainnya sangat banyak tersedia di toko buku. Begitu juga dengan buku edukatif yang sepenuhnya berisi dengan informasi yang ingin disampaikan kepada anak-anak. Buku edukatif dengan penyampaian secara naratif belum terlalu banyak jenisnya.

Berikut adalah 4 buku naratif-edukatif yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian yang mendukung proses pembuatan karya tugas akhir.

**tabel 4**  
Tabel Analisa Buku Sejenis

<b>Judul Buku</b>	<b>Ilustrasi/Typeface/Pewarnaan/Karakter/ Latar Belakang</b>
<p><i>Sehat Itu Menyenangkan</i></p> <p>Penulis: J.S. Jackson</p> <p>Ilustrasi: R.W. Alley</p> <p>Harga: Rp 24.000,00</p> <p>Jilid: Lem</p> <p>Jenis kertas: art paper</p> <p>Ukuran: 20,5 x 20,5</p>	<p><b>Gaya ilustrasi</b> artistik dengan tarikan-tarikan garis yang kasar. <i>Rendering</i> menggunakan teknik <i>cross-hatching</i> untuk menciptakan efek gelap-terang secara visual.</p> <p>Halaman cerita (teks) dan gambar diletakkan pada halaman yang berbeda. Teks memiliki halaman sendiri dengan latar belakang putih dan sedikit dekorasi <i>framing</i>. <b>Typeface</b> yang digunakan adalah serif berwarna hitam, tetapi karakter pertama menggunakan jenis <i>typeface</i> yang berbeda (sans serif) dan berwarna merah. Pembubuhan nomor halaman hanya terdapat pada halaman teks dan berwarna merah.</p>

Judul Buku	Ilustrasi/ <i>Typeface</i> /Pewarnaan/Karakter/ Latar Belakang
	<p><b>Pewarnaan</b> ilustrasi tidak memblok, dengan teknik <i>mix media</i> (cat air dan pensil warna) dan tinta pena yang memberikan kesan klasik tetapi sangat menarik untuk anak-anak.</p>
	<p><b>Karakter</b> memiliki beberapa karakter yang berbeda; gemuk, kurus, tinggi, pendek, keriting, lurus, dll. Detil pada karakter hanya tampak pada perbedaan gelap-terang yang ada. Gaya gambar kartun tetapi gerakan yang ada masih realistik, secara anatomi memungkinkan.</p>
	<p><b>Latar belakang</b> memiliki detil yang lebih. Meski demikian, karakter masih lebih menonjol dibanding latar belakang. Penggunaan warna pada latar belakang tidak terlalu beragam dan warna pada karakter yang ada menggunakan warna yang cenderung kontras. Detil gelap-terang menggunakan coretan tinta dan cat air yang tidak begitu tercampur.</p>

Judul Buku	Ilustrasi/ <i>Typeface</i> /Pewarnaan/Karakter/ Latar Belakang
<p><i>Fino Gatal-Gatal</i></p> <p>Penulis: Anies Listyowati</p> <p>Ilustrasi: Adrinalia</p> <p>Jilid: Staples</p> <p>Jenis kertas: art paper, <i>glossy</i>.</p> <p>Ukuran: 22 x 22</p>	<p><b>Gaya ilustrasi</b> gambar tangan dengan karakter tidak memiliki detail yang merinci, seperti kancing, lekukan baju, dll. <i>Rendering</i> menggunakan teknik arsir gelap-terang dengan perbedaan warna mengikuti gelap-terangnya.</p> <hr/> <p>Cerita (teks) dan gambar berada pada halaman yang sama. <i>Typeface</i> yang digunakan adalah sans serif dengan karakter yang kekanak-kanakan. Karena gambar dan teks berada pada halaman yang sama, warna teks menggunakan hitam dan/atau putih menyesuaikan dengan warna latar belakang. Teks utama tidak mengandung banyak kata. Terdapat satu kata yang menjadi bagian dari ilustrasi untuk membantu mengomunikasikan ekspresi karakter. Tidak ada nomor halaman.</p> <hr/> <p><b>Pewarnaan</b> dilakukan secara digital (<i>digital painting</i>) dengan tarikan garis kasar dan tidak halus. Gelap-terang dilakukan dengan arsir yang menggunakan perbedaan warna.</p>

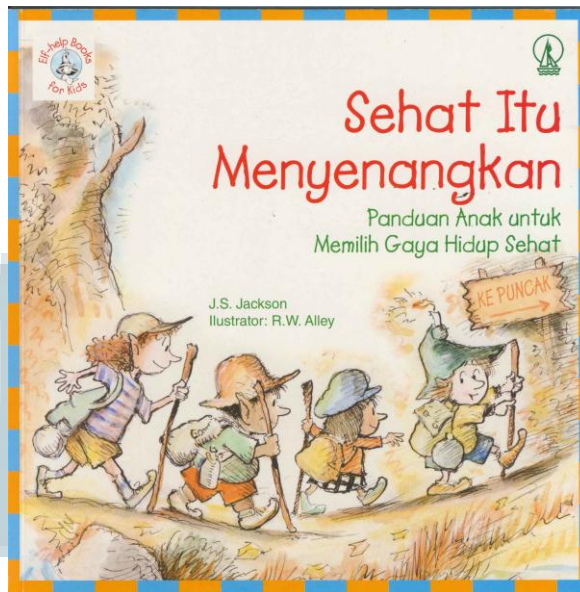


Judul Buku	Ilustrasi/ <i>Typeface</i> /Pewarnaan/ <b>Karakter/ Latar Belakang</b>
	<p><b>Karakter</b> memiliki beberapa karakter yang berbeda; tinggi, pendek, laki, perempuan, dll. Detil pada karakter utama lebih nampak dibandingkan karakter lain. Gaya gambar kartun dan menarik untuk anak-anak.</p> <p><b>Latar belakang</b> tidak memiliki detil dan cenderung polos agar tidak mengganggu karakter. Penggunaan warna pada latar belakang tidak terlalu beragam dan warna pada karakter yang ada menggunakan warna yang cenderung kontras.</p>
<p><i>Belajar Makan Sayur</i>  Penulis: Tony Ross  Ilustrasi: Andersen Press  Jilid: staples  Jenis kertas: art paper, glossy  Ukuran: 22 x 22</p>	<p><b>Gaya ilustrasi</b> gambar tangan dengan karakter tidak memiliki detail yang merinci, tetapi mempunyai satu ciri yang berbeda dibanding karakter lain. <i>Rendering</i> dilakukan pada tahap pewarnaan, menggunakan warna yang lebih gelap.</p>

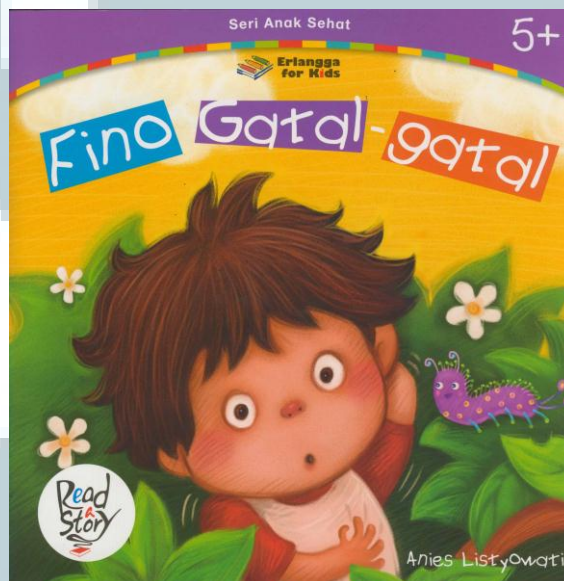
Judul Buku	Ilustrasi/ <i>Typeface</i> /Pewarnaan/Karakter/ Latar Belakang
	<p>Cerita (teks) dan gambar berada pada halaman yang sama. <i>Typeface</i> yang digunakan adalah serif. Karena gambar dan teks berada pada halaman yang sama, warna teks menggunakan warna hitam. Teks yang dapat diberi penekanan dituliskan dalam ukuran yang bervariasi. Tidak terdapat nomor halaman.</p>
	<p><b>Pewarnaan</b> dilakukan secara digital (<i>digital painting</i>) dengan teknik pewarnaan <i>blocking</i>. Gelap-terang direpresentasikan dengan warna, meski tidak begitu detil.</p>
	<p><b>Karakter</b> memiliki beberapa karakter yang berbeda; tinggi, pendek, laki, perempuan, dll. Detil pada karakter lain lebih beragam (kancing baju, sabuk, celemek) dan berwarna. Karakter utama memiliki satu ciri khas, mengenakan mahkota kuning. Gaya gambar kartun.</p>
	<p><b>Latar belakang</b> tidak memiliki detil dan cenderung polos. Penggunaan warna pada latar belakang tidak beragam.</p>

Judul Buku	Ilustrasi/Typeface/Pewarnaan/Karakter/ Latar Belakang
<p><i>Kenapa Aku Menggosok Gigi?</i></p> <p>Penulis: Anee Rahmaan</p> <p>Ilustrasi: Hermansyah</p> <p>Jilid: Staples</p> <p>Jenis kertas:art paper</p> <p>Ukuran: 20 x 20</p>	<p><b>Gaya ilustrasi</b> gambar digital dengan karakter memiliki detail yang merinci seperti kancing dan lekukan baju. <i>Rendering</i> dilakukan pada tahap pewarnaan, menggunakan warna yang lebih gelap untuk bayangan dan warna yang lebih terang untuk bagian yang kena cahaya.</p> <p>Cerita (teks) dan gambar berada pada halaman yang sama, sebagian besar teks berada di halaman sebelah kiri. <i>Typeface</i> yang digunakan adalah sans serif dengan karakter yang kekanak-kanakan. Karena gambar dan teks berada pada halaman yang sama, warna teks menggunakan warna hitam dengan warna latar belakang ilustrasi yang di <i>blend</i> dengan putih.</p> <p>Nomor halaman terdapat di pojok kiri bawah untuk halaman sebelah kiri, dan pojok kanan bawah untuk halaman sebelah kanan. Penomoran halaman memiliki ilustrasi yang konsisten berada di setiap halamannya.</p>

Judul Buku	Ilustrasi/ <i>Typeface</i> /Pewarnaan/Karakter/ Latar Belakang
	<p><b>Pewarnaan</b> dilakukan secara digital (<i>digital painting</i>) dengan teknik pewarnaan <i>blending</i>. Gelap-terang direpresentasikan dengan warna, meski tidak begitu rapi dan menyatu. <i>Render</i> pada pakaian dan objek-objek lain cukup detail.</p>
	<p><b>Karakter</b> hanya terdapat 2, ibu dan anak. Detil pada karakter diwujudkan dengan gelap-terang yang ada pada pakaian. Terdapat karakter penghias yang juga selalu tampil di setiap halaman; seekor kucing.</p>
	<p><b>Latar belakang</b> tidak beragam. Karakter hanya berada dalam satu ruangan sepanjang buku tetapi diambil dari sudut pandang yang beragam. Gradasi warna digunakan untuk mewarnai latar belakang. Dari warna yang paling terang adalah latar untuk teks, kemudian bergerak menjauh semakin lama semakin gelap.</p>



**gambar 3.3** cover buku *Sehat Itu Menyenangkan*  
(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.4** cover buku *Fino Gatal-Gatal*  
(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.5** cover buku Belajar Makan Sayur  
(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.6** cover buku Kenapa Aku Menggosok Gigi?  
(foto dokumen pribadi)

### 3.5. Analisa Lapangan

Analisa lapangan dilakukan dengan mengambil sampel anak-anak dan orang tua yang sedang berada di toko buku. Penulis menunjukkan keempat buku cerita yang telah dianalisa di bagian 3.4 dan meminta mereka memilih jenis gambar dan media yang digunakan. Analisa lapangan dilakukan tanggal 13 November 2012 sekitar pukul 20.00 di toko buku Gramedia, Bintaro Plaza. Sampel yang diambil adalah 6 orang tua dengan 4 anak-anak yang sesuai dengan segmentasi usia dan 2 anak di bawah segmentasi usia.

tabel 5

Tabel Sampel Analisa Lapangan I

Sampel	Sehat itu Menyenangkan	Fino Gatal-Gatal	Belajar Makan Sayur	Kenapa Aku Menggosok Gigi?
Orang tua	4	2	0	0
Anak-anak	3	1	0	2
total	7	3	0	2

Analisa lapangan dengan cara yang sama dilakukan tanggal 19 November 2012 pukul 20.30 di toko buku Gramedia, Pondok Indah Mall I. Sampel yang diambil adalah 5 orang tua dan 4 anak-anak yang sesuai dengan segmentasi usia.

**tabel 6**

Tabel Sampel Analisa Lapangan II

Sampel	Sehat itu Menyenangkan	Fino Gatal- Gatal	Belajar Makan Sayur	Kenapa Aku Menggosok Gigi?
Orang tua	3	1	0	1
Anak-anak	1	1	1	1
<b>total</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Setelah mendapat hasil analisa lapangan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa buku *Sehat itu Menyenangkan* dan *Fino Gatal-Gatal* lebih digemari dibandingkan dua buku lain. Berangkat dari hasil tersebut, penulis membuat beberapa contoh karakter utama dan menunjukkannya kepada 10 orang anak.

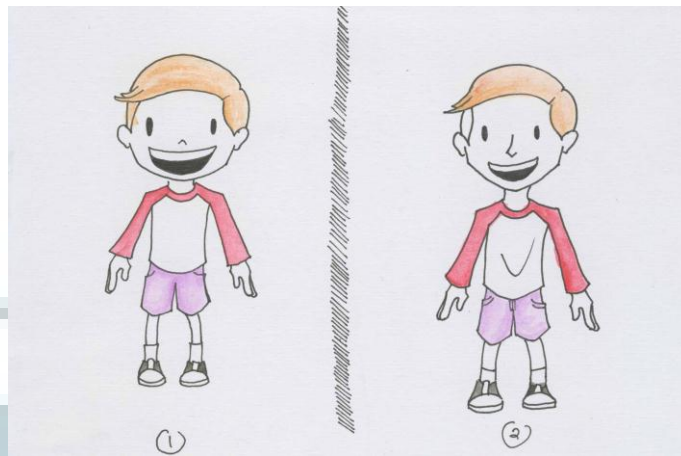




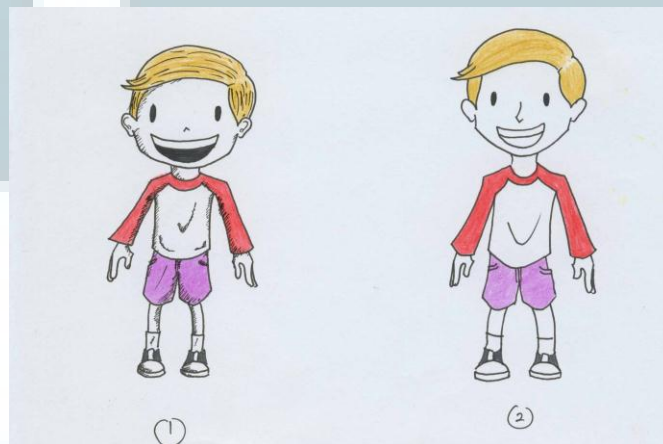
**gambar 3.7** Ilustrasi karakter 1  
(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.8** Ilustrasi karakter 2  
(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.9** Ilustrasi karakter dengan media pensil warna  
(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.10** Ilustrasi karakter dengan media cat air  
(foto dokumen pribadi)

Berdasarkan penelitian tersebut, sebagian besar anak memilih karakter dalam gambar 3.8 dan teknik pewarnaan dalam gambar 3.10 (media cat air).

### 3.6. Kesimpulan Analisa

Berdasarkan studi analisa keempat buku tersebut dan hasil dari analisa lapangan, penulis menarik beberapa kesimpulan yang kemudian menjadi dasar dalam pembuatan karya tugas akhir.

1. Buku berbentuk persegi memudahkan anak untuk memegang buku serta ukuran gambar bisa besar.
2. Gambar tangan dengan garis artistik lebih disukai orang tua dan anak-anak.
3. Pewarnaan tidak harus selalu mentereng. Pewarnaan yang sederhana dengan tetap mempertahankan keharmonisan juga menarik anak-anak.
4. Penggunaan *typeface* sans serif dengan karakter kekanak-kanakan membuat anak menikmati kegiatan membaca.
5. Penggunaan *space* untuk teks tidak begitu diperhatikan. Selama teks memiliki kontras yang baik dengan latar belakang, pembaca masih bisa menerimanya.
6. Penggunaan warna *palette* yang seragam di setiap halamannya membantu anak untuk dapat tetap memerhatikan cerita dan isi buku.

### 3.7. Perancangan

#### 3.7.1. SWOT Analisis Buku 'Ben & Segelas Susu'

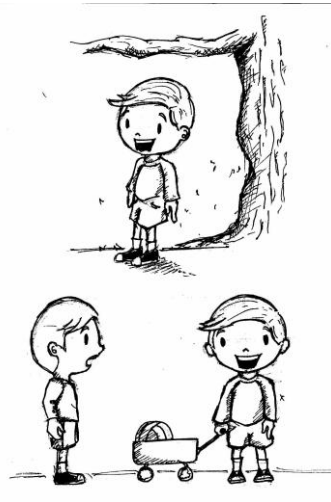
tabel 7

Tabel Analisis *SWOT* Buku 'Ben & Segelas Susu'

Strength	Weakness	Opportunities	Threat
Masih sangat sedikit buku yang memberikan informasi secara edukatif tentang manfaat susu.	Belum dapat dipublikasikan secara umum	Berbeda dengan 4 buku yang dianalisa; sejenis sama-sama edukatif tetapi memiliki cerita naratif dan bagian yang khusus pada proses penyampaiannya.	Pendatang baru jadi belum dikenal sama sekali dibandingkan penulis buku anak lainnya

#### 3.7.2. Karakter

Berdasarkan Analisa Lapangan yang telah dilakukan, karakter utama, Ben, memiliki tampilan seperti pada gambar di bawah.



**gambar 3.11** Sketsa karakter Ben  
(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.12** Sketsa Karakter Ben  
(foto dokumen pribadi)

### 3.7.3. Perencanaan Isi Buku ‘Ben & Segelas Susu’

#### 3.7.1.1. *Alur Cerita*

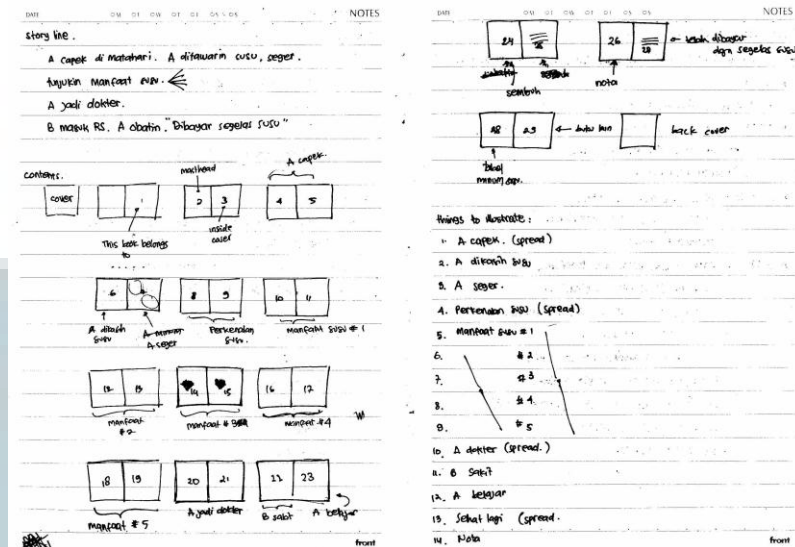
Di suatu siang yang terik, Ben yang sedang menjual mainan-mainan bekasnya terduduk dengan keringat mengucur dari dahinya. Seorang anak gadis melihat Ben dan merasa kasihan, lalu gadis itu memberinya segelas susu. Setelah Ben meminumnya, ia merasa bersemangat kembali.

Setelah adegan tersebut, Susu memperkenalkan diri. Manfaat yang diberitahukan adalah susu mengandung protein, kalsium, vitamin A, vitamin E, dan lemak.

Kembali ke cerita - bertahun-tahun kemudian, Ben telah menjadi seorang dokter ternama. Suatu hari seorang perempuan mengalami penyakit parah yang belum dapat diobati. Ben mengenal perempuan ini adalah gadis yang telah memberinya susu sewaktu ia kecil. Akhirnya Ben pun melakukan penelitian untuk mengobati gadis itu. Gadis itupun akhirnya sembuh, dan pada saat gadis itu hendak membayar, Ben menjawab “telah dibayar dengan segelas susu”.

#### 3.7.1.2. *Daftar Isi*

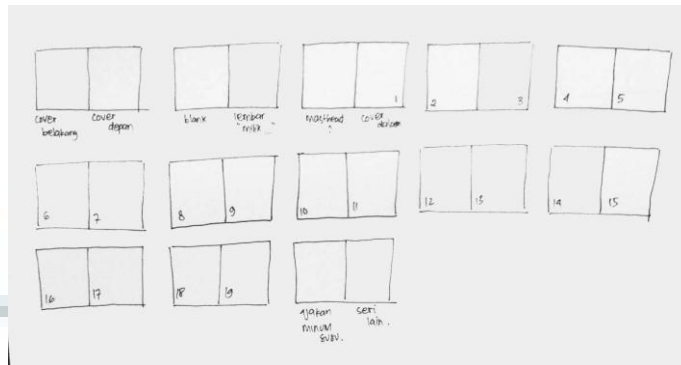
Perencanaan daftar isi membantu untuk menentukan mana halaman yang *spread* atau *facing pages* dengan yang bukan, halaman mana yang membutuhkan ilustrasi *spread* atau tidak. Selain dari itu, dengan melakukan perancangan seperti ini, penulis dapat mengetahui keseluruhan mulai dari sampul depan hingga belakang.



**gambar 3.13** Perencanaan Isi Buku 1

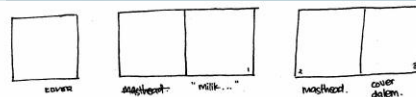
(foto dokumen pribadi)

Perencanaan isi buku pertama kali memiliki 30 halaman dengan 5 manfaat susu yang perlu ditunjukkan. Akan tetapi manfaat yang dipilih untuk dimasukkan ada 3, dimana ketiganya dinilai lebih penting dan lebih mudah dimengerti oleh anak-anak.



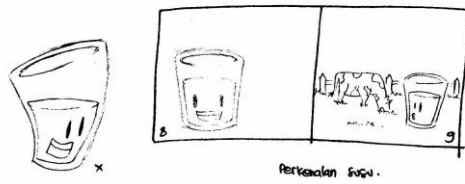
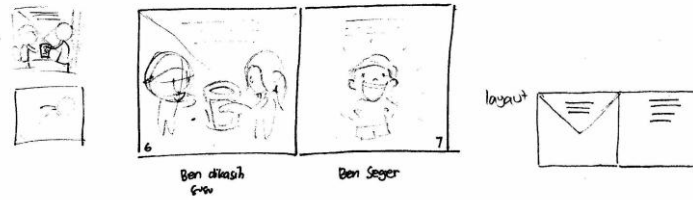
**gambar 3.14** Perencanaan Isi Buku 2  
(foto dokumen pribadi)

Setelah mengeliminasi halaman, buku terdiri dari 25 halaman yang terdiri dari 1 halaman sampul depan, 3 halaman pembuka, 1 halaman sampul dalam, 18 ilustrasi utama yang menjadi cerita, 2 halaman penutup, dan yang terakhir adalah 1 halaman sampul belakang. Berikut adalah sketsa isi per *spreadnya*.



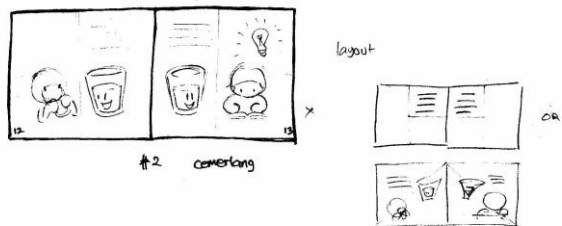
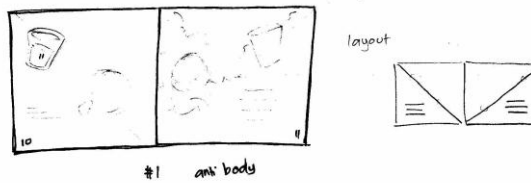
**gambar 3.15** Sketsa Isi Buku 1  
(foto dokumen pribadi)





**gambar 3.16** Sketsa Isi Buku 2

(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.17** Sketsa Isi Buku 3

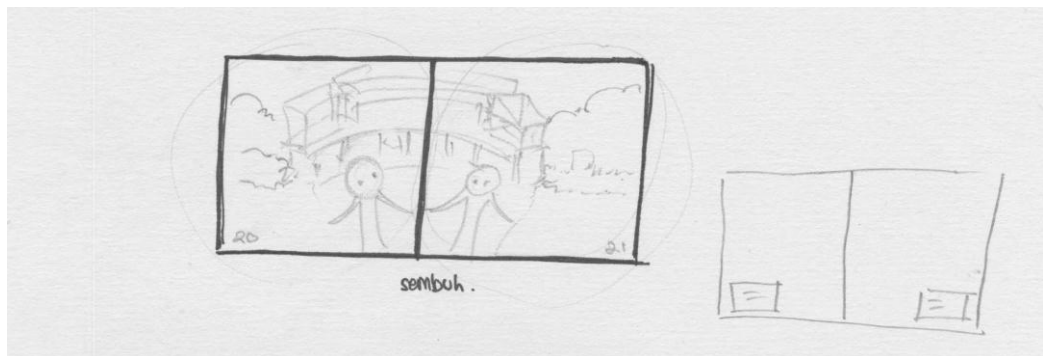
(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.18** Sketsa Isi Buku 4  
(foto dokumen pribadi)



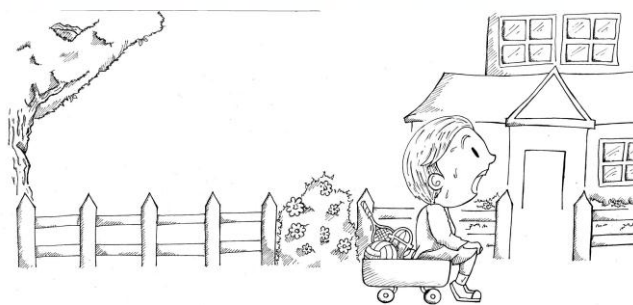
**gambar 3.19** Sketsa Isi Buku 5  
(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.20** Sketsa Isi Buku 6

(foto dokumen pribadi)

Setelah sketsa-sketsa di atas sudah *fix*, setiap halamannya dibuat pada kertas *sketchbook* Kiki berukuran A3. Setiap halaman memiliki ukuran 20x20. Penggambaran diawali dengan pensil yang kemudian ditebalkan dengan *drawing pen* Snowman. Sebelumnya, penulis hanya menggunakan *drawing pen* ukuran 0.1 untuk latar dan objek utama.



**gambar 3.21** *Outline* Awal Halaman 2 – 3

(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.22** Halaman 2 - 3 berwarna  
(foto dokumen pribadi)

Gambar kemudian dilakukan dalam perangkat lunak *Adobe Photoshop*. Perubahan yang dilakukan antara lain adalah *contrast*, *saturation*, dan *vibrance*. Tanpa penambahan objek apapun.

Setelah itu gambar dimasukkan ke dalam perangkat lunak *Adobe InDesign* untuk peletakkan teks dan pengaturan tata letak. Teks yang digunakan pertama kali adalah *A Year Without Rain*.

A B C D E F G H I J K  
L M N O P Q R S T  
U V W X Y Z  
a b c d e f g h i j k  
l m n o p q r s t  
u v w x y z  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

**gambar 3.23** *Typeface A Year Without Rain*  
(foto dokumen pribadi)



**gambar 3.24** Halaman 2 - 3 digital  
(foto dokumen pribadi)

Pada tahap ini, kendala yang dihadapi adalah terbaca atau tidaknya teks. Teks yang dipakai memang memiliki kesan kekanak-kanakan, tetapi *kerning* yang terlalu dekat ditakutkan mengurangi kemudahan dalam membaca. Kendala lain juga adalah objek utama (Ben) dan latar belakang masih kurang kontras, dalam hal ini, objek mana yang lebih penting masih belum *stand out*. Selain itu, mata Ben yang flat berwarna hitam kurang merepresentasikan anak-anak yang ekspresif. Bahkan cenderung berkesan mati.

Jalan keluar untuk kendala-kendala ini penulis jabarkan pada Bab selanjutnya.